

**Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung**

Kristina Dewi Martani  
[dewiyosep8183@gmail.com](mailto:dewiyosep8183@gmail.com)  
SD Negeri Bagus

**ABSTRAK**

*Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita belum mendapatkan hasil yang optimal di Sekolah Dasar Negeri Bagus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media berupa digital book Anyflip dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita. Variabel yang menjadi sasaran perubahan adalah hasil belajar siswa, sedangkan variabel tindakan yang digunakan adalah media digital book Anyflip. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia setelah dilaksanakan tindakan kelas dengan penerapan digital book Anyflip dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah tindakan. Sebelum tindakan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 25%. Pada siklus I persentase siswa yang mencapai KKM 36%. Pada siklus II persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 72%. Pada siklus III persentase siswa yang mencapai KKM 100% tuntas.*

*Kata Kunci : penelitian tindakan kelas, digital book anyflip, unsur intrinsik cerita, hasil belajar.*

**ABSTRACT**

*Learning Indonesian, especially learning to identify the intrinsic elements of the story, has not got optimal results in Bagus State Elementary School. The purpose of this study is to determine whether the use of media in the form of the Anyflip digital book can improve the quality of Indonesian language learning in identifying the intrinsic elements of the story. student learning outcomes, while the action variable used was the digital media book Anyflip. The research subjects were 11 grade students. Data collection techniques using tests, observation, and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an increase in Indonesian learning outcomes after classroom action with the application of the Anyflip digital book in learning. This can be indicated by the increase in student learning outcomes before and after the action. Before the action, the percentage of students who reached the KKM was 25%. In the first cycle, the percentage of students who reached the KKM was 36%. In the second cycle the percentage of students who reached the KKM was 72%. In the third cycle the percentage of students who reached the KKM was 100% complete.*

*Keywords: classroom action research, anyflip digital book, intrinsic elements of the story, learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 SD perlu adanya perubahan dalam meningkatkan keterampilan membaca khususnya mengidentifikasi unsur intrinsik cerita, baik dari guru maupun siswa sehingga kualitas pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita menjadi meningkat. Dengan masalah yang sudah diuraikan tersebut, maka guru harus menindak lanjuti dengan cara mencari dan mengembangkan metode maupun media yang akan digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita sehingga berpotensi meningkatkan minat, motivasi dan sikap dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian di atas, demi fokusnya penelitian tindakan kelas ini, maka penelitian ini hanya membahas tentang permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Peneliti membatasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yakni: Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. Materi yang dibahas dalam pembelajaran adalah materi mengidentifikasi unsur intrinsik cerita. Media Pembelajaran Digital Book menggunakan Aplikasi Anyflip.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana sistematis sudah pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bagus. Mengetahui apakah pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital book melalui aplikasi anyflip dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Manfaat penelitian secara teoritis menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik. Dan juga mengembangkan teori pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita melalui media pembelajaran digital book Anyflip. Manfaat Praktis penelitian ini guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik, sehingga siswa mampu menyimak pelajaran yang sedang diajarkan dan apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai. Guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan siswa dan cara mengatasinya, sehingga memudahkan guru dalam mengatasi masalah-masalah apa yang timbul dalam pembelajaran selanjutnya. Bagi Siswa memberi kemudahan bagi siswa dalam menemukan ide tulisan, dapat meningkatkan minat baca siswa, Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Serta Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain, tentang pembelajaran membaca terkhusus mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.

Penelitian yang peneliti lakukan serupa dengan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Mumu Muhammad, Dian Rahadian, Erna Retna dari STKIP Garut ( 2016 ) dengan judul

“Penggunaan Digital Book berbasis Android untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab”, dengan kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian tersebut bahwa *Digital Book* berbasis android efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab di kelas X (sepuluh) SMA Bidayatul Faizin tahun pelajaran 2015/2016. Secara umum, motivasi belajar siswa kelas X (sepuluh) meningkat setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media digital book berbasis android.

## **KAJIAN TEORI**

### **Unsur Intrinsik Cerita**

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang ada di dalam batang tubuh suatu karya sastra. Tanpa adanya unsur intrinsik, suatu karya sastra tidak akan terbentuk secara baik. Dengan kata lain, unsur intrinsik merupakan fondasi dasar dari karya sastra.

Setiap karya sastra, baik itu berbentuk prosa, puisi, ataupun drama, memiliki unsur-unsur intrinsik di dalamnya. Namun, masing-masing bentuk karya sastra itu memiliki bentuk unsur-unsur intrinsik tersendiri. Untuk bentuk prosa, unsur intrinsiknya terdiri dari tema, tokoh, alur, latar, perwatakan atau penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat.

Pada sebuah cerita. Unsur pertama ialah tema. Pengertian dari tema ialah gagasan, ide, ataupun pikiran utama yang menjadi dasar cerita. Tema ini yang kemudian menjadi landasan dari unsur-unsur lainnya. Dengan kata lain, tema merupakan fondasi utama unsur intrinsik dalam prosa dan drama.

Unsur kedua ialah tokoh. Pengertian tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan di dalam cerita. Secara sederhana, tokoh disebut sebagai pelaku cerita. Lalu, unsur intrinsik ketiga dalam prosa dan drama ialah alur. Definisi alur ialah jalinan peristiwa di dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu.

Unsur intrinsik keempat ialah latar. Definisi dari latar ialah segala keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana. Latar tempat atau disebut latar ruang ialah latar yang mengacu pada lokasi peristiwa dalam cerita. Latar waktu yakni latar yang mengacu pada kapan kejadian peristiwa dalam cerita terjadi. Dan, latar suasana mengacu pada keadaan atau suasana yang mbingkai peristiwa dan tokoh dalam cerita.

Kelima ialah unsur perwatakan atau penokohan. Pengertian unsur perwatakan ialah cara atau teknik-teknik pengarang menampilkan watak tokoh dalam cerita. Kemudian, unsur keenam, gaya bahasa ialah cara khas pengarang dalam penyusunan dan penyampaian pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Dan unsur terakhir, unsur amanat ialah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Unsur ini biasanya disematkan oleh penulis dalam dua bentuk, yakni tersirat dan tersurat

### **Media Pembelajaran digital book Anyflip**

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi yang lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus diperhatikan oleh guru atau fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut

Penggunaan media digital book pada pembelajaran daring di masa pandemi ini, sangat membantu dalam penyampaian materi pelajaran. Dikemas secara menarik, efisien, menyenangkan dan mudah diakses oleh siswa melalui HP atau laptop. Aplikasi anyflip.com merupakan Interactive HTML5 Flipping Book platform bagi menerbitkan majalah, katalog, brosur dan lain-lain untuk dibaca, diunggah dan diunduh kepada pengguna yang lain. Langkah-langkah untuk menggunakan anyflip.com adalah seperti berikut: Pendaftaran akun di laman web <http://anyflip.com/> secara gratis. Mengunggah dokumen yang dikehendaki dalam bentuk pdf. Data dikonvert / diubah dalam bentuk buku digital. Penerbitan Buku Digital dan Link untuk dibagikan. Buku Digital tersimpan di aplikasi.

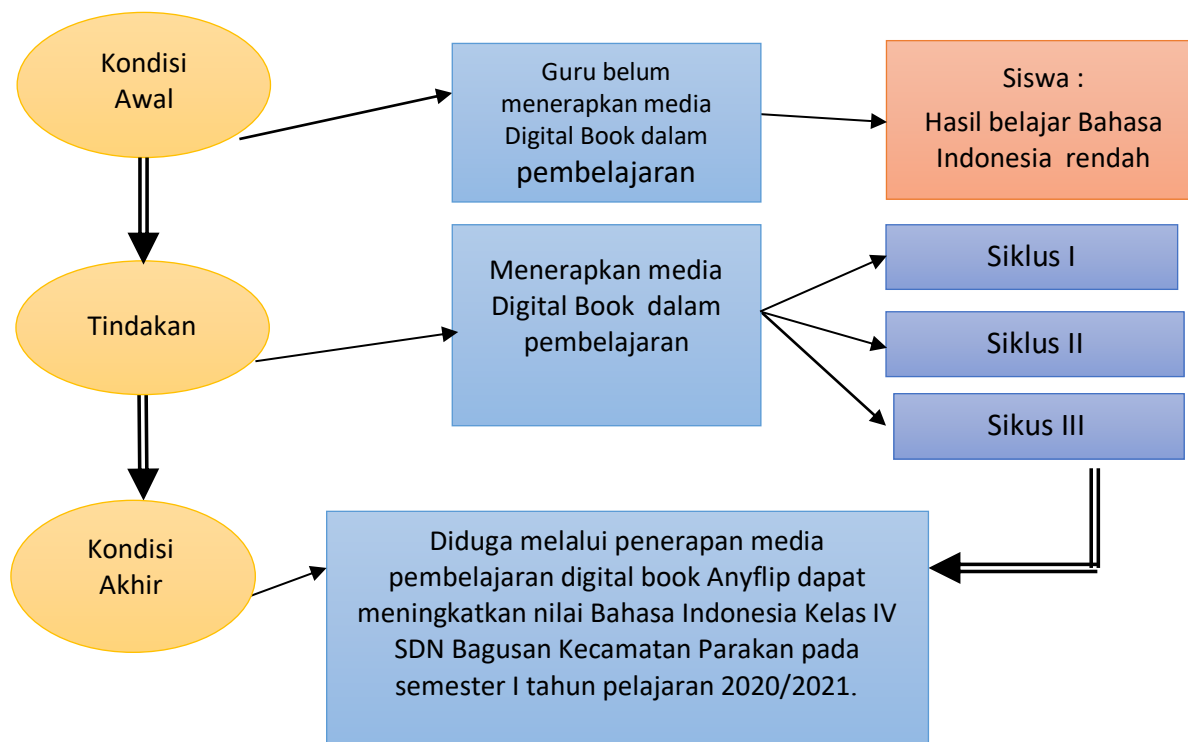
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tes observasi dan dokumentasi. Ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang adanya peningkatan hasil belajar mengidentifikasi unsur intrinsik. Dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan dalam bentuk goolgeform dan tes ketrampilan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### **METODOLOGI**

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Negeri Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung yang berjumlah 11 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun pelajaran 2020/2021 yang dimulai pada bulan Oktober sampai dengan November 2020. Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung tahun 2020. Alasan pemilihan SD Negeri Bagus selain karena lokasinya yang mudah terjangkau dan merupakan tempat kerja peneliti, waktu, biaya dan keberadaan sampel memudahkan peneliti memperoleh data.

Peneliti mendesain pembelajaran membaca cerita melalui metode pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran digital book anyflip. Pelaksanaan penelitian 3x siklus. Per siklus dilakukan selama satu pekan sebanyak satu kali pertemuan atau dua jam

pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 30 menit. Tiap siklus melalui empat tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi.



Gambar 1 Skema Pelaksanaan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan melakukan sejumlah tindakan yang terangkum dalam siklus I, siklus II dan siklus III untuk mengubah kondisi awal siswa belum menunjukkan keterampilan membaca cerita tentang mengidentifikasi unsur intrinsik cerita yang jelas dan percaya diri. Berdasarkan kondisi awal siswa kelas IV SDN Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi unsur intrinsik cerita belum mencapai KKM. Dikarenakan pada pembelajaran masih menggunakan buku teks dan berpusat pada guru.

Melihat hasil belajar siswa yang belum menunjukkan keterampilan membaca cerita tentang mengidentifikasi unsur intrinsik cerita, Peneliti mencoba melakukan tindakan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.

Pada siklus I, kegiatan belajar mengajar menggunakan media digital book Anyflip bacaan yang sedikit panjang. Peneliti memberikan link Anyflip melalui media WhatsApp. Selanjutnya Peneliti memberikan soal tes lembar kerja peserta didik menuliskan unsur intrinsik cerita ke dalam peta pikiran melalui media whatsapp dalam bentuk pdf. Siswa

mengirim foto peta pikiran yang sudah dikerjakan. Setelah selesai pada siklus I Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi pembelajaran pada Siklus I, diketahui dalam menganalisa unsur intrinsik cerita dengan KKM Mupel Bahasa Indonesia 76, Keterampilan siswa dalam menuliskan unsur intrinsik dalam peta pikiran 7 siswa ( 64 % ) memperoleh nilai dibawah KKM dan 4 siswa ( 36 % ) tuntas KKM .Sedangkan hasil penilaian pengetahuan rata- rata hasil pemahaman siswa (dalam hal ini dilihat dari hasil ulangan siswa). 7 siswa ( 64 % ) memperoleh nilai dibawah KKM dan 4 siswa ( 36 % ) tuntas KKM dengan nilai rata – rata 63. Meskipun ada peningkatan rata-rata hasil ulangan harian dari kondisi awal, namun dalam pelaksanaan terlihat ada beberapa siswa yang masih belum memahami materi pembelajaran walaupun telah digunakan Digital Book Anyflip sebagai media pembelajaran.

Dari kegiatan pada Siklus I ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk dijadikan perhatian dan perubahan pada Siklus II, yaitu : Persiapan lebih dioptimalkan. Cerita dibuat lebih pendek , dengan bahasa yang mudah dipahami anak – anak. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang akan datang di luar jam pembelajaran. Dengan memberikan link digital book Anyflip cerita yang akan digunakan. Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Memacu siswa agar dapat meningkatkan pemahaman materi yang dalam hal ini prestasi belajar.

Pada siklus II, kegiatan belajar mengajar masih menggunakan media media digital book Anyflip bacaan lebih pendek. Peneliti memberikan link Anyflip melalui media WhatsApp. Selanjutnya Peneliti memberikan soal tes lembar kerja peserta didik menuliskan unsur intrinsik cerita ke dalam peta pikiran melalui media whatsapp dalam bentuk pdf. Siswa mengirim foto peta pikiran yang sudah dikerjakan. Pada akhir siklus II, diadakan refleksi dengan bentuk pengujian tes tertulis dalam bentuk googleform untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

Pada Siklus II siswa terlihat lebih siap, karena sudah berpengalaman pada Siklus I. Hal itu terlihat setelah guru menampilkan media pembelajaran dan bertanya jawab, siswa kemudian secara otomatis dapat menjawab dengan tepat setiap pertanyaan yang diberikan. Siswa lebih percaya diri dalam pembelajaran siklus II. Dari segi waktu pun lebih efektif. Begitu juga untuk keterampilan menganalisis unsur intrinsik cerita dan menuliskannya ke peta pikiran, lebih meningkat dari pembelajaran siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi pembelajaran pada Siklus II, diketahui dalam menganalisa unsur intrinsik cerita dengan KKM Mupel Bahasa Indonesia 76, Keterampilan siswa dalam menuliskan unsur intrinsik dalam peta pikiran 2 siswa ( 18 % ) memperoleh nilai dibawah KKM, 9 siswa ( 82 % ) memperoleh nilai tuntas KKM .Sedangkan hasil penilaian pengetahuan rata- rata hasil pemahaman siswa (dalam hal ini dilihat dari hasil ulangan siswa). 3 siswa ( 27%) memperoleh nilai dibawah KKM, dan 8 siswa ( 73 % ) tuntas KKM dengan nilai rata – rata 82.

Namun masih ada satu unsur intrinsik cerita yang belum dipahami semua siswa yaitu pesan moral. Sehingga dari hasil refleksi ini perlu adanya perbaikan di siklus ketiga. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa dalam menentukan pesan moral cerita. Pada siklus III, kegiatan belajar mengajar masih menggunakan media media digital book Anyflip fabel. Peneliti memberikan link Anyflip melalui media WhatsApp. Selanjutnya Peneliti memberikan soal tes lembar kerja peserta didik menuliskan unsur intrinsik cerita pesan moral melalui media whatsapp dalam bentuk pdf. Siswa mengirim foto lembar jawab yang sudah dikerjakan. Pada akhir siklus III, diadakan refleksi dengan bentuk pengujian tes tertulis dalam bentuk googleform untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi pembelajaran pada Siklus III, diketahui dalam menganalisa unsur intrinsik cerita dengan KKM Mupel Bahasa Indonesia 76, Keterampilan siswa dalam menuliskan unsur intrinsik pesan moral melalui sikap tokoh 11 siswa ( 100 % ) memperoleh nilai tuntas KKM dengan rata – rata nilai 87 .Sedangkan hasil penilaian pengetahuan rata- rata hasil pemahaman siswa (dalam hal ini dilihat dari hasil ulangan siswa) yaitu 88. 1 siswa ( 9% ) belum tuntas KKM dan 10 siswa ( 91 % ) tuntas KKM.

Pada Siklus III siswa terlihat lebih siap, karena sudah berpengalaman pada Siklus I dan Siklus II. Hal itu terlihat setelah guru menampilkan media pembelajaran dan bertanya jawab, siswa aktif dalam menjawab dengan tepat setiap pertanyaan yang diberikan. Siswa lebih percaya diri dalam pembelajaran siklus III. Dari segi waktu pun lebih efektif. Begitu juga untuk keterampilan menganalisis unsur intrinsik cerita pesan moral melalui sikap tokoh dalam cerita. Dan setelah melalui 3 siklus tindakan pemahaman siswa meningkat, meningkat pula hasil belajar siswa.

Dengan peningkatan kualitas identifikasi kemampuan siswa mengidentifikasi unsur intrinsik cerita melalui media digital book Anyflip dari siklus I sampai ke siklus III karena penerapan media pembelajaran digital book anyflip pada pembelajaran menarik minat siswa, mengaktifkan siswa dalam bertanya dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Dan juga digital book Anyflip ini dapat dinikmati oleh siswa melalui HP setelah pembelajaran sehingga minat baca peserta didik meningkat.

## **KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilakukan pada siswa IV SDN Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Kelas 4 SDN Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal

ini terbukti pada tindakan siklus I ketuntasan klasikal hanya 36 %, maka pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 73%. Pada siklus III ketuntasan klasikal meningkat lagi menjadi 100 %.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran diantaranya: Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Tematik bermuatan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring untuk menggunakan media digital book Anyflip agar pembelajaran menjadi lebih maksimal, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai Guru perlu menggunakan digital book Anyflip pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dan dapat memahami materi yang diberikan dengan lebih mudah. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring diharapkan peserta didik dapat lebih fokus dan memperhatikan pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai dapat maksimal. Peneliti yang hendak mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media digital book anyflip guna melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang belum tercakup dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Permendiknas No 20 Tahun 2006. 2006. Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar Menengah. Jakarta BSNP. (BNSP 2006: 329)
- Prastiti, Sri. (2017). Membaca. Semarang: Griya Jawi. (2017:1)
- Rahim, Farida.(2018). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Bumi Aksara. (2018: 6)
- [https://www.academia.edu/39229997/Penggunaan PDFelement dan anyflip com dalam penerbitan digital.](https://www.academia.edu/39229997/Penggunaan_PDFelement_dan_anyflip_com_dalam_penerbitan_digital)
- Mumu, M., Rahadian, D., & Safitri, R.E. ( 2016). Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Membaca Pada Pelajaran Bahasa Arab. Kelola : Jurnal Ilmu Kependidikan , 4(3), 171-182